

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
ARROYAN TAQWA PEKANBARU**



Oleh

D I A N A

NIM. 10611002982

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
ARROYAN TAQWA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



Oleh

D I A N A

NIM. 10611002982

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru*, yang ditulis oleh Diana dengan NIM. 10611002982 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Rabiul Awal 1432 H
18 Februari 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Hj. Sariah, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru*, yang ditulis oleh Diana dengan NIM. 10611002982 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Rabiul Akhir 1432 H/ 29 Maret 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1432 H
29 Maret 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Lisdawati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah hingga pada alam yang berhiasan ilmu pengetahuan seperti yang kita alami hingga saat ini. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul : “*Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru*”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dihadapan kedua orang tua, teristimewa Ayahanda Umar dan Ibunda Rahimah, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag beserta staf.

3. Bapak Drs. Azwir salam, M.Ag. selaku PD I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. selaku PD II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. selaku PD III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag beserta staf.
7. Ibu Dra. Hj. Sariah M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Mudasir, M.Pd selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis serta seluruh Civitas Akademika UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak pimpinan dan para staf pengajar serta karyawan/wati SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.

12. Buat abang ku Marzuki beserta istrinya Puspa Dewi, Hisamudin Dan Sri Andriyani, serta kakak ku Suzana beserta suaminya Zamrol yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Untuk teman-teman, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini kepada senior, teman-teman angkatan 2006 khususnya di lokal Qur'an Hadits(Ahmad Hakim, Andri Supratman, M. Nur, Muhammad Nur, Ardiansyah, Agustina, Adek Sulistia N, Diana Sahara, Agustina, Dep priadi, Alesta Priyanti, dan juga teman-teman terdekat dan seperjuangan Asmi yuni S.Pd.I, Nurkasiah S.Pd.I, Eny.S S.Pd.I, Kety S.Pd.I, Euis Fitriani, Megariawati S.Pd.I, Titin S.Pd dan Halimah S.Pd.I. Fradila Sander SE, dan Romadona.

Penulis hanya berdo'a semoga apa-apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang sangat berguna dan akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT semoga memberikan petunjuk kepada penulis dan juga kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya. Amin.

Pekanbaru , 18 Februari 2011

Penulis

DIANA

"PERSEMBAHAN"

Ayahanda dan Ibunda yang ananda cintai....

Ayahanda.....

Engkau adalah sosok seorang Ayah yang pantang menyerah

Keringatmu bercucuran demi menggapai cita-cita ananda

Bekerja membanting tulang

Ananda salut padamu Ayah

Tidak pernah terdengar kata benci dari bibirmu

Tak pula kata letih, lelah panas dan capek

Ibunda.....

Engkau adalah seorang Ibu yang sangat mulia

Betapa besar perjuangan jiwa dan ragamu membesarkan ananda

Betapa sucinya dengan cinta dan tulus membimbingku

Ananda tahu, semua itu Ayahanda dan Ibunda lakukan untuk

Masa depan ananda.....

Ayahanda dan Ibunda.....

Tiada kau ingat pengorbananmu selama ini

Tiada kau harap balas jasmu

Sinar wajahmu bagai rembulan

Terangi langkahku

Untaian pesan engkau sampaikan harapanmu kepadaku

Doamu selalu ku nanti bagai mentari penyejuk nurani

Ayahanda dan Ibunda.....

Kini ananda berdiri tegak berkat doamu

Dan semua perjuangan, pengorbanan dan ketabahan

Ayahanda dan Ibunda lakukan untuk ananda

Hanya kata-kata yang tidak berharga yang bias ananda

Persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta....

Jika dulu ananda pergi dengan tangan hampa

Kini ananda kembali kepangkuanmu dengan rasa kebanggaan

Terima kasih tidak terhingga ananda ucapkan kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Sembah sujud anakmu

Diana

ديانا (2011): نشاطة الطلاب في دراسة التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الإسلامي المتكامل الريان تقوى باكنبارو.

أهدف هذا لمعرفة نشاطة الطلاب في دراسة التربية لإسلامية و العوامل التي تؤثرها بالمدرسة الإعدادية الإسلامي المتكامل الريان تقوى باكنبارو. ورموز المسألة في هذا البحث كيف كانت نشاطة الطلاب في دراسة التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الإسلامي المتكامل الريان تقوى باكنبارو. وكان الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الأول والثاني بقدر 50 شخصا و الهدف الطلاب في دراسة التربية الإسلامية. تتكون الطرق لجمع البيانات في هذا البحث من الاستبيان، المقابلة و التوثيق. بينما الطرق لتحليل البيانات باستخدام طريقة

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ : وصفيه نوعية، واستخدمت الباحثة الرموز الآتي:}$$

واستنبط من نتائج الملاحظة التي تم الحصول عليها أن نشاطة الطلاب في دراسة التربية الإسلامية يقال نشيطا لأن النسبة المئوية على طريقة وصفيه تكون النتائج 78،13 من نتائج الاستبيان للطلاب. فهذا مستند إلى التقرير أن 61 في المائة-80 في المائة على المستوى نشيط. فيمكن الاستنباط أن نشاطة الطلاب في دراسة التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الإسلامي المتكامل الريان تقوى باكنبارو يقال نشيطا.

ديانا (2011): نَشَاطَةُ الطُّلَّابِ فِي دِرَاسَةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِالْمَدْرَسَةِ الْإِعْدَادِيَّةِ
الْإِسْلَامِيَّةِ الْمُتَكَمِّلِ الرِّيَّانُ تَقْوَى بَاكَنْبَارُو.

ABSTRAK

Diana (2011) : Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan II yang berjumlah 50 orang dan yang menjadi obyeknya adalah Aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif, dan penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun hasil pada penelitian yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam masih dikatakan aktif karena secara kualitatif prosentase diperoleh skor 77,6 hasil dari angket terhadap siswa. Hal ini berdasarkan ketentuan bahwa 61% - 80% dikategorikan Tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru dikatakan Tinggi.

ABSTRACT

Diana (2011) : The Activities of Students in Learning Religion at Junior High School Islamic Integreted Arroyan Taqwa Pekanbaru.

The objective of the research were to know the students activities in learning religion and the factors that influenced the activities of student at Junior High School Islamic Integreted Arroyan Taqwa Pekanbaru. The formulation of the problem in this research is how are the activities of student in learning religion and the factors that influenced the activities student at Junior High School Islamic Integreted Arroyan Taqwa Pekanbaru.

The subject in this research was 50 students of the first and second year at Junior High School Islamic Integreted Arroyan Taqwa Pekanbaru and the object in this research was the activities of student in learning religion. The data collecting teachnique in this research were questionnaire, interview and documentation. Then the data analyzed technique used descriptive qualitative and the autor using the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

The result of research got in field, it can be concluded that the activities of student in learning religion still active because based on the percentage qualitatively got score 77,6% result from questisioner of the students. This is based on the condition that a61%-80% categorized into . So can be concluded that the activities of student in learning religion at Junior High School Islamic Intefreted Arroyan Taqwa Pekanbaru are categorized into .

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 5 |
| C. Permasalahan | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoretis | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 17 |
| C. Konsep Operasional | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 20 |
| B. Subyek dan Obyek Penelitian | 20 |
| C. Populasi dan Sampel | 20 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 23 |
| B. Penyajian Data | 33 |
| C. Analisa Data..... | 44 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran | 51 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| TABEL IV: 1 Keadaan Guru | 26 |
| TABEL IV: 2 Guru Per Mata Pelajaran | 27 |
| TABEL IV: 3 Jumlah Guru atau Pegawai | |
| Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 27 |
| TABEL IV: 4 Keadaan Siswa..... | 28 |
| TABEL IV: 5 Sarana dan Prasarana | 29 |
| TABEL IV:6 Hadir Pada Setiap Jam Pelajaran Agama | 34 |
| TABEL IV:7 Mendengarkan Pelajaran yang Diterangkan Guru..... | 34 |
| TABEL IV: 8 Mencatat Pelajaran Agama | 35 |
| TABEL IV: 9 Bertanya Tentang Hal-Hal Yang Tidak Mengerti | 36 |
| TABEL IV: 10 Aktif Membaca Buku Agama | 37 |
| TABEL IV:11 Mengerjakan Latihan | 37 |
| TABEL IV:12 Menjawab Pertanyaan..... | 38 |
| TABEL IV:13 Mengikuti Pembelajaran Agama Dari Awal | |
| Sampai Akhir | 39 |
| TABEL IV:14 Mengeluarkan Pendapat atau Tanggapan | 39 |
| TABEL IV:15 Menyimpulkan Materi | 40 |
| TABEL IV:16 Rekapitulasi Angket..... | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan pada umumnya dan dalam proses pendidikan pada khususnya, aktivitas belajar merupakan inti utama, dalam arti kata bahwa pendidikan sendiri merupakan bantuan yang di hasilkan melalui kegiatan belajar. Dalam kaitan itu menurut Psikologi Gestel bahwa belajar itu adalah proses aktif. Sedangkan yang dimaksud aktif di sini adalah bukan saja aktivitas yang nampak saja seperti gerak badan akan tetapi juga termasuk aktivitas-aktivitas mental seperti berfikir, mengingat dan sebagainya.¹

Ungkapan di atas mengingatkan kepada anak didik mulai dari tingkat dasar hingga sampai ke Universitas untuk tidak melupakan aktivitasnya dalam belajar. Hal ini di pertegas lagi oleh Sardiman, A.M bahwa “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.”²

Berbicara masalah pendidikan maka tidak akan terlepas dari adanya proses belajar mengajar atau proses pengajaran yang merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya akan mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik

¹ Mustaqim & Abdul Wahab, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 61

² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 1987, hlm. 95

intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.³

Kemudian untuk tercapainya proses pengajaran yang di upayakan guru tersebut faktor siswa itu sendiri juga sangat menentukan, oleh karena itu siswa di harapkan memiliki pengetahuan dan kecakapan yang baik di samping itu siswa harus bersifat aktif, inisiatif dan kreatif di dalam segala hal. Hal yang demikian senada dengan apa yang di ungkapkan oleh Slameto sebagai berikut:

“Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian dari tujuan pendidikan banyak tergantung sebagai proses yang dialami siswa sebagai anak didik tersebut.”⁴

Mengacu kepada pernyataan diatas jelaslah bahwa aktivitas siswa dalam belajar penting sekali dalam rangka mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal itu Nana Sudjana kembali menegaskan bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar siswa-siswi dituntut untuk aktif, karena salah satu pengajaran yang berhasil dilihat dari pada kegiatan belajar. Semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa semakin tinggi pula untuk peluang keberhasilannya dari pada pengajaran.”⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar sangat diperlukan dalam *learning principle* (prinsip belajar) berbuat adalah mengubah tingkah laku. Jadi melakukan kegiatan belajar tidak akan ada kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau apa saja yang penting dalam interaksi belajar mengajar.

³ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1998, hlm. 1

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rosdakarya Cipta, Jakarta, 1991, hlm.1

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 72

Dalam dunia pendidikan tidak terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa “aktivitas” merupakan azas terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti yang di ungkapkan oleh Sardiman A.M, yaitu:

“Mengapa di dalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab ada prinsipnya belajar adalah berbuat, untuk mengubah tingkah laku. Jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atas azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.”⁶

Edi Suardi dalam bukunya *Pedagogik* (1980) yang di kutip oleh Sadirman, merincikan ciri-ciri intraksi belajar sebagai berikut:

1. Intaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu
2. Ada suatu prosedur (jalan intraksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan
3. Intraksi ditandai dengan suatu penggarapan materi khusus
4. Ditandai dengan adanya aktivitas belajar
5. Dalam intraksi belajar mengajar guru berperan sebaga pembimbing
6. Didalam intaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin
7. Ada batas waktu⁷

Dari, ungkapan di atas dapat diketahui bahwa dalam melakukan “belajar” pada suatu lembaga pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan baik tujuan formal (memperoleh nilai) maupun tujuan non formal seorang siswa harus melakukan aktivitas sesuai dengan tipe bidang studi. Menurut Oemar Hamalik belajar adalah:

“Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.⁸

⁶ Sardiman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 2

⁷ *Ibid.*, hlm. 15

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 28

Jadi dapat di simpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam mengikuti dan melaksanakan suatu program pengajaran untuk mencapai tujuan yakni perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang di pengaruhi oleh faktor intrn dan faktor ekstern.⁹ Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Dalam mengikuti bidang studi Pendidikan Agama Islam, selain siswa harus mengikuti berbagai aktivitas di kelas, siswa juga harus dapat beraktivitas di luar kelas sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Jadi, dalam memberikan penilaian terhadap bidang studi ini bukan hanya dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal saat ujian ulangan, tetapi juga harus dipertimbangkan dari aspek sikap atau perilaku siswa dalam keseharian mereka.

Kemudian dalam mengikuti proses belajar mengajar aktivitas belajar siswa turut dipengaruhi oleh keadaan atau situasi kondisi yang ada di sekolah baik masalah guru maupun masalah-masalah lainnya. Secara umum, di sekolah-sekolah swasta masalah kekurangan guru sering membawa dampak yang kurang baik terhadap aktivitas belajar siswa. Artinya karena kekurangan guru, sering ditemukan guru-guru yang mengasuh dua atau tiga bidang studi. Selanjutnya, karena terlalu lemah dalam mengajar guru yang bersangkutan sering meninggalkan catatan saja, walaupun mengajar guru kurang mengontrol kelas. Dengan kata lain aktivitas belajar siswa tidak berlangsung dengan baik.

⁹ Nana Sudjana dan Daeng Arifin, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 6

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang ribut saat pelajaran berlangsung
2. Masih ada sebagian siswa yang berkeliaran atau mengganggu teman-teman saat pelajaran berlangsung
3. Masih ada siswa yang mendapat nilai rapor atau prestasi pas-pasan.
4. Masih ada siswa kurang aktif mencatat sehingga catatan pelajaran agamanya kurang lengkap.
5. Tugas-tugas yang diberikan guru agama di sekolah dan harus diselesaikan di sekolah, banyak diantara siswa yang tidak dapat menyelesaikannya.

Berdasarkan gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa

Kata aktivitas berasal dari bahasa Inggris “*activity*” yang artinya adalah kegiatan. Sedangkan dalam Kamus Lengkap Besar Bahasa Indonesia aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan.¹⁰ Jadi aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa dalam mengikuti dan melaksanakan

¹⁰ Pius Abdillah, Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Arkola, Surabaya, hlm. 23

suatu program pembelajaran. Aktivitas belajar yang ingin penulis teliti di sini adalah aktivitas belajar di dalam kelas.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala sebelumnya, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam mengikuti bidang studi Pendidikan Agama Islam?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar tersebut?
- c. Bagaimanakah nilai atau prestasi yang mereka peroleh melalui aktivitas belajar tersebut?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar bidang studi PAI?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan yang terkait dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada aktivitas

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2005, hlm.

belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru dalam melaksanakan pengajaran khususnya bidang studi pokok seperti Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, wawasan dan perkembangan intelektual siswa.
- c. Sebagai salah satu syarat penyelesaian perkuliahan program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Untuk menghindari kesalahpahaman dan juga sebagai landasan berpijak dalam penelitian ini, maka diperlukan kerangka teoretis yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik menggunakan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, dikatakan aktivitas ialah keaktifan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tipe bagian dalam suatu kegiatan.¹ W.J.S Poerdawaminta mengemukakan bahwa aktivitas itu ialah suatu kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha, usaha adalah kegiatan menggerakkan tenaga dan fikiran atau badan untuk menciptakan dan mencapai suatu maksud dengan inisiatif sendiri.²

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm. 23

² W.J.S Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002, hlm. 628

Dalam bagian lain Hugo F. Reading mengatakan bahwa aktivitas belajar dari kata *activity* yang mengandung arti setiap jenis yang dilakukan oleh manusia, fungsi organisme dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku dan tujuan dan serangkaian reaksi yang terorganisir.³

Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁴

Belajar adalah suatu kegiatan yang membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek atau pribadi seseorang. Sesuai dengan yang dikatakan Slameto bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

³ Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, CV. Rajawali, Jakarta, 1986, hlm. 6

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Yogyakarta, 2007, hlm. xiv

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 12

Adapun belajar menurut para ahli adalah sangat beragam, di antaranya sebagaimana yang dikatakan oleh James O. Whittaker, yang dikutip oleh Wasty Soemanto: “ *Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience.*”⁶ Dari definisi ini dapatlah dipahami bahwa belajar adalah sebagai suatu proses untuk memunculkan atau merubah tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut fisik dan mental.

Menurut Winkel dalam buku karangan Yatim Riayanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.⁷

Secara definitif A. Thabrani Rusyan dan kawan-kawan mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu (siswa) untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.⁸

Dari pemahaman tentang aktivitas dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang (siswa) untuk memperoleh perubahan atau kemampuan.

⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hlm. 99

⁷ Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2007, hlm. 62

⁸ A. Thabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Karya, Bandung, 1989, hlm. 79

2. Prinsip dan Klasifikasi Aktivitas Belajar

a. Prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Secara garis besar Sardiman A.M, membagi prinsip aktivitas belajar menjadi dua yakni ditinjau dari segi ilmu jiwa lama dan segi ilmu jiwa modern.

1) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama

Menurut John Locke dengan konsepnya *Tabularasa* mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Siswa diibaratkan kertas putih,, sedang unsure dari luar yang menulisi adalah guru. Dalam hal ini terserah kepada guru, mau di bawa kemana, mau diapakan siswa itu, karena guru adalah yang memberi dan mengatur isinya. Dengan demikian aktivitas didominasi oleh guru, sedang anak didik bersifat pasif dan menerima begitu saja.

Pendapat senada diungkapkan oleh Herbert dengan teori asosiasinya bahwa jiwa adalah:

“ Keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum- hukum asosiasi. Dengan kata lain proses belajar dipengaruhi oleh unsur luar. Keaktifan berada pada pihak guru yakni menyampaikan tanggapan-tanggapan. Siswa secara mekanis hanya menurut alur menurut alur dari hukum-hukum dari asosiasi tersebut”.⁹

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 97-98

Dari konsep-konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa “guru” adalah tokoh adikuasa dalam belajar mendominasi segala kegiatan, inisiatif dan segala yang berkaitan dengan belajar berasal dari guru. Sedangkan siswa hanya akan berbuat apabila diperintah oleh guru.

2) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Modern

Pada dasarnya konsepsi prinsip aktivitas belajar menurut pandangan ilmu jiwa modern, bertolak dari ilmu jiwa gestalt. Yang memandang bahwa jiwa manusia bersifat dinamis dan dapat menjadi aktif. Oemar Hamalik menyimpulkan teori ilmu jiwa gestalt tentang jiwa manusia sebagai berikut:

“ Jiwa manusia hidup dan di dalamnya terdapat prinsip aktif, di mana individu senantiasa berkecenderungan untuk beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungan. Itu sebabnya belajar menurut konsepsi ini berarti mengalami, berbuat, bereaksi, dan berfikir secara kritis.¹⁰

Sehubungan dengan hal ini, Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir, oleh karena itu agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

b. Klasifikasi Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Adapun mengenai banyaknya jumlah aktivitas Paul B. Diedrich membuat suatu

¹⁰ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Tamto, Bandung, 1990, hlm.

daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat di golongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹¹

Selanjutnya Moh. Uzar Usman menyatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar meliputi:

1. Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
2. Aktivitas lisan seperti bercerita, Tanya jawab dan bernyanyi.
3. Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
4. Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik dan lain-lain.¹²

Selain pengklasifikasian di atas, Wasti Sumanto secara sederhana mengemukakan contoh-contoh aktivitas belajar yaitu: “Mendengar, memandang, menyimpulkan materi, menulis, membaca, membuat

¹¹ Sardiman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 101

¹² Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1976, hlm. 76

ikhtisar atau ringkasan, mengeluarkan pendapat atau tanggapan, menyusun paper, mengingat, berfikir, latihan dan melakukan praktek.¹³

Dari klasifikasi dan contoh-contoh aktivitas belajar di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar di sekolah begitu kompleks dan bervariasi dan sulit untuk memisahkan antara satu dengan yang lain. Hal ini bertujuan untuk mempertinggi hasil pengajaran atau prestasi belajar siswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Dalam melaksanakan aktivitas belajar siswa tidak berbuat sendiri saja. Kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan perpaduan dari berbagai unsur yaitu: siswa, guru, tujuan, bahan pelajaran dan suasana. Perpaduan unsur-unsur tersebut mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Dengan kata lain suatu situasi pengajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan oleh H. M. Ali sebagai berikut:

1. Faktor guru, yang memiliki pola mengajar sendiri-sendiri.
2. Faktor siswa, yang mempunyai keragaman kecakapan dan kepribadian.
3. Faktor kurikulum, merupakan isi atau pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan tertentu.
4. Faktor lingkungan, tempat dan situasi terjadinya pengalaman-pengalaman belajar.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana bahwa kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh:

¹³ Wasti Sumato, *Psikologi Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hlm. 102-107

¹⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1987, hlm. 5-6

1. Faktor kegiatan guru: cara dan metode yang digunakan oleh guru.
2. Faktor sifat bahan pelajaran: bersifat fakta, konsep/prinsip atau bersifat hukum.
3. Faktor sumber belajar: seperti alat peraga, buku sumber dan benda-benda lain yang ada hubungan dengan bahan pelajaran.
4. Faktor motivasi: merupakan faktor utama menentukan optimal tindakan kegiatan belajar siswa.¹⁵

Dari faktor-faktor di atas secara garis besar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor yakni faktor intern (berasal dari diri siswa) dan faktor ekstrn (berasal dari luar diri siswa). Namun dalam konsep yang sama Wasti Sumanto mengatakan bahwa belajar secara garis besar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Faktor *stimuli* belajar yang meliputi: panjangnya bahan ajar, kesulitan bahan ajar, berartinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal (cuaca, waktu, kondisi tempat, penerangan).
2. Faktor metoda belajar yang meliputi: kegiatan berlatih, praktek *ovel learning/drill*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar. Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian penggunaan modalitet indra, penggunaan set dalam belajar, bimbingan dalam belajar kondisi-kondisi intensip.
3. Faktor individual meliputi: kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kesehatan rohani dan motivasi.¹⁶

¹⁵ Nana Sujana, *Op.Cit.*, hlm. 55-56

¹⁶ Sumanto, *Op.Cit.*, hlm. 107-110

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang membahas masalah ini juga terlihat pada beberapa penelitian lain, diantaranya yaitu:

1. Tunziah, pada tahun 2002, dengan judul “Aktivitas Murid Dalam Mengikuti Pendidikan Agama Islam Di SDN 038 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”. Penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang Aktivitas Murid Dalam Mengikuti Pendidikan Agama Islam tetapi ada perbedaan dengan yang penulis teliti yaitu penulis mengangkat tentang Aktivitas Siswa Dalam Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.¹⁷
2. Darmawati, pada tahun 2003 mengadakan penelitian dengan judul “Aktivitas Siswa Kelas VI Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan akan tetapi terdapat perbedaan yaitu Darmawati meneliti tentang Aktivitas Siswa Kelas VI Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang Aktivitas Siswa Dalam Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.¹⁸

¹⁷ Tunziah, *Aktivitas Murid Dalam Mengikuti Pendidikan Agama Islam di SDN 038 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru*, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2002

¹⁸ Darmawati, *Aktivitas Siswa Kelas VI Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2003

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalahpahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan.

Untuk mengetahui taraf keaktifan belajar siswa di dalam mengikuti pelajaran agama islam, maka disediakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan dengan baik pelajaran yang diterangkan guru agamanya
2. Siswa rajin mencatat pelajaran agama
3. Siswa aktif bertanya
4. Siswa menjawab seluruh pertanyaan guru dengan sungguh-sungguh
5. Siswa rajin menghadiri jam pelajaran di bidang studi Pendidikan Agama Islam.
6. Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran
7. Siswa mengerjakan latihan mengenai materi pelajaran yang diberikan oleh guru agama.
8. Siswa membuat ringkasan yang telah di berikan oleh guru.
9. Siswa mengeluarkan pendapat atau tanggapan
10. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Adapun faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka penulis arahkan kepada faktor sebagai berikut:

1. Faktor Guru
2. Faktor Siswa
3. Faktor kurikulum
4. Faktor sarana dan prasarana

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas I dan II saja yang berjumlah 100 orang. Berhubungan terbatasnya waktu, dana dan kemampuan penulis maka penulis mengambil sampel sebesar 50%. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Angket,

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang visi dan misi sekolah dan sejarah berdirinya sekolah dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada.

E. Teknik Analisa Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif dengan prosentase, caranya apabila data terkumpul, maka di klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif data kuantitatif. Data kualitatif di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya data kuantitatif dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Adapun standar atau patokan prosentase dalam penelitian ini adalah jika persentase akhir diperoleh angka atau skor:

1. 81% - 100% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sangat tinggi.
2. 61% - 80% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tinggi.
3. 41% - 60% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sedang.
4. 21% - 40% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam rendah.
5. 0% - 20% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sangat rendah.¹

¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penilaian*, Bandung, Alfabeta, 2007, hlm 15.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

Sekolah ini berdiri pada tanggal 16 juli tahun 2007, dan memperoleh izin operasional dari dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kota Pekanbaru pada tanggal 1 Januari 2008 berdasarkan Surat Keputusan kepala Dinas Pendidikan, pemuda dan olahraga kota Pekanbaru Nomor 420/PP.4/I/2008/102 yang ditanda tangani oleh Bapak Kepala Dinas Pendidikan, pemuda dan olahraga yang pada waktu itu dijabat oleh Drs.H.Syahril Manaf.

Pada awalnya SMP IT Arroyan Taqwa ini menempati atau bergabung dengan gedung MTs Arroyan yang telah berdiri sejak tahun 2003, akan tetapi karena tidak begitu berkembang disebabkan disekitar lingkungan sekolah ini telah banyak berdiri MTs, maka pada tahun 2009 oleh pihak yayasan MTs Arroyan ditutup. Dengan ditutupnya MTs tersebut maka SMP IT Arroyan sejak tahun 2009 sepenuhnya menempati gedung bekas MTs Arroyan yang beralamat di jalan Swakarya No.17 Kel.Tuah Karya Kec. Tampan Pekanbaru.¹

¹ *Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru*

SMP IT Arroyan adalah salah satu sekolah yang mengadopsi kurikulum nasional sebagaimana yang digunakan pada SMP pada umumnya, akan tetapi disamping itu SMP IT Arroyan masih menggunakan sistem pembelajaran yang biasa digunakan pada pondok-pondok pesantren. Oleh sebab itu dalam perjalanannya SMP IT Arroyan memiliki dua program yaitu *full day dan boarding*. *Full day* adalah program yang ditawarkan pada siswa yang tidak bersedia untuk tinggal didalam asrama yang ada disekolah ini, sedangkan *boarding* adalah program yang ditawarkan pada siswa yang ingin tinggal atau menetap di dalam asrama selama masa pendidikannya di SMP IT Arroyan.²

Dalam perjalanan kegiatan, sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi baik akademis maupun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh pihak sekolah.

Adapun visi misi SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru sebagai berikut:

1. Visi:

Terwujudnya SMP Arroyan Taqwa, sebagai Pusat Pendidikan Berakhlakul Karimah, Menuju Insan Kamil.

2. Misi:

- a. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang berlandaskan iman dan taqwa.

² Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

- b. Mengembangkan potensi siswa melalui berbagai model pembelajaran agar menjadi insan kamil.
- c. Melaksanakan kegiatan *life skill* sebagai penunjang masa depan.
- d. Meningkatkan perolehan nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
- e. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai minat dan bakat siswa.
- f. Meningkatkan kualitas pendidik dalam melayani pengembangan potensi siswa.
- g. Melaksanakan penggunaan bahasa arab dan inggris dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah.³

2. Identitas Sekolah

| | |
|---------------------|--|
| Nama | : SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru |
| Alamat | : Jalan Swakarya No. 17 Kel.Tuah Karya |
| Kecamatan | : Tampan Pekanbaru |
| No telp | : (0761) 587238, HP 081371987654 |
| NSS | : 20.4.09.60.07.081/200810 |
| Jenjang Akreditasi | : - |
| Tahun Didirikan | : 2007/2008 |
| Luas Tanah | : 14.938m |
| Nama Kepala Sekolah | : Drs. Djamhur |

³ *Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru*

3. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen pendidikan yang terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya.

Dalam proses belajar mengajar, SMP IT Arroyan Pekanbaru mempunyai tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini:

TABEL IV: 1
KEADAAN GURU

| No | Nama | NUPTIK | Status Guru | Pend. Akhir | Bid. Study |
|-----|-------------------------|------------------|-------------|---------------------------|----------------|
| 1. | Drs. Djamhur | 2953726627200002 | GTY | S1. Adm. Pendidikan | IPS Terpadu |
| 2. | Heri Syahfitri, S.Pi | 9655760661300002 | GTY | S1. Pertanian | PKN |
| 3. | Rina Andalusia, SS | 9342758660300163 | GTY | S1. Sastra Inggris | Bahasa Inggris |
| 4. | Ria Silvia, S.Pd | 6552762666300003 | GTY | S1 Pendidikan Kimia | IPA Terpadu |
| 5. | Ervina Yulianti, S.Pd | 5353745648300033 | GTY | S1. Pendidikan Biologi | IPA Terpadu |
| 6. | Nice Murni, S.Pd | 4337759661300103 | GTY | S1. Pendidikan Matematika | Matematika |
| 7. | Susilawati Rahlan, S.Pd | 2543755656300012 | GTY | S1. Pendidikan Kimia | IPA Terpadu |
| 8. | Reni Delfita, S.Pd | 9960755657300002 | GTY | S1. Pend. Bahasa Arab | PAI |
| 9. | Yusma Kartina, S.Pd | 1738761663300012 | GTY | S1. Bahasa Indonesia | B.Indonesia |
| 10. | Hidayati, S.Pdi | 7457762664300073 | GTY | S1. Pend. Bahasa Arab | Mulok |
| 11. | Ima Murtini, S.Psi | - | GTY | S1. Psikologi/ Akta IV | BK |
| 12. | Yuli Fata Yati | - | GTY | S1. Ekonomi | TU |
| 13. | Afni Yanti RPN, S.S | - | GTY | S1. Sastra Inggris | - |
| 14. | Rini Novianti, S.Kom | - | GTY | S1. Ilmu Komputer | TIK |
| 15. | Ramadhona | - | GH | SMU | Penjas |
| 16. | Rossi Yusber, S.Pd | - | GH | S1 Matematika | Matematika |
| 17. | Sulis Tianingsih, SE | - | GTY | S1. Ekonomi | TU |

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

4. Jumlah Guru Per Mata Pelajaran

TABEL IV: 2
GURU PER MATA PELAJARAN

| No | Mata Pelajaran | PNS | GTY | GTT | Jumlah |
|-----|--|-----|-----|-----|--------|
| 1. | Pendidikan Agama | - | 3 | - | 3 |
| 2. | Pend.Kewarganegaraan | | 1 | - | 1 |
| 3. | Bahasa Indonesia | - | 1 | - | 1 |
| 4. | Bahasa Inggris | - | 1 | - | 1 |
| 5. | Matematika | - | 1 | 1 | 1 |
| 6. | IPA | - | 2 | - | 2 |
| 7. | IPS | - | 2 | - | 2 |
| 8. | Seni Budaya | - | 1 | - | 1 |
| 9. | Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 1 | - | - | 1 |
| 10. | Keterampilan/ Teknologi Informasi dan Komunikasi | - | - | 1 | 1 |
| 11. | Muatan Lokal | - | 1 | - | 1 |
| 12. | Pengembangan Diri | - | - | 1 | 1 |
| | Jumlah | - | 14 | 2 | 16 |

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

5. Jumlah Guru atau Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL IV: 3
JUMLAH GURU ATAU PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

| No | Status | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Keterangan |
|----------|----------------|-----------|-----------|--------|------------|
| A | GURU | | | | |
| 1 | PNS | - | | | |
| 2 | GTY | 4 | 10 | 14 | |
| 3 | GTT | 1 | 2 | 3 | |
| B | PEGAWAI | | | | |
| 1 | PNS | - | - | - | |
| 2 | HONOR | - | 1 | 1 | |
| | | 5 | 12 | 17 | |

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

6. Kemampuan Sekolah Menyediakan Pendidikan bagi Anak Usia Sekolah adalah Sebagai Berikut :

TABEL IV: 4
KEADAAN SISWA

| Tahun Ajaran | Jml. Pendaftaran (Siswa Baru) | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas X | | Jumlah | |
|--------------|-------------------------------|-----------|---------------|------------|---------------|-----------|---------------|--------|---|
| | | Jml Siswa | Jml Rombongan | Jml siswa | Jml Rombongan | Jml Siswa | Jml Rombongan | | |
| 2007/2008 | 35 | 27 | 2 | - | - | - | - | 27 | 2 |
| 2008/2009 | 45 | 45 | 2 | 27 | 2 | 17 | 1 | 89 | 3 |
| 2009/2010 | 65 | 50 | 2 | 45 | 2 | 27 | 1 | 122 | 5 |
| 2010/2011 | 66 | 66 | 3 | 53 | 2 | 44 | 2 | 163 | 7 |

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru adalah sebagai berikut:

TABEL IV: 5
SARANA DAN PRASARANA

| No. | Keadaan di Sekolah | | |
|-----|-------------------------|------------|-------------|
| | Fasilitas Pendukung KBM | Jumlah Set | % Yang Baik |
| 1. | Buku | 833 | 90% |
| 2. | Alat pendukung | | |
| | a. Papan tulis | 10 | 50% |
| | b. Computer | 30 | 50% |
| | c. Laptop | - | - |
| | d. Infokus | 1 | 100% |
| | e. VCD | 2 | 100% |
| | f. Televisi | 3 | 100% |
| | g. OHP | - | - |
| | h. Tape Recorder | - | - |
| | i. Media Pemb. IPA | 1 Set | 95% |
| 3. | Alat Mesin Kantor | 4 | 25% |
| 4. | Alat Pelatihan Guru | - | - |
| 5. | Buku Referensi | 50 | 100% |

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

| No. | Fasilitas Fisik | Jumlah | Jumlah dalam Kondisi Baik |
|-----|-----------------|--------|---------------------------|
| 1. | Wc | 6 | 3 |
| 2. | Meubiler | 150 | 100 |
| 3. | Ruang kelas | 15 | 5 |

Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

| No. | Fasilitas Fisik | Ada / Tidak | Kondisi Baik, Sedang/ Rusak |
|-----|-----------------------------|-------------|-----------------------------|
| 1. | Sarana Air Bersih | Ada | Sedang |
| 2. | Sanitasi | Ada | Sedang |
| 3. | Perpustakaan | Ada | Baik |
| 4. | Ruang Serba Guna | Tidak | - |
| 5. | Ruang TU | Ada | Baik |
| 6. | Ruang Kepala Sekolah | Ada | Baik |
| 7. | Ruang wakil Kep. Sekolah | Ada | Baik |
| 8. | Ruang Komite | Tidak | - |
| 9. | Ruang Pembantu Wakil Kepsek | Ada | Baik |
| 10. | Ruang BK | Ada | Baik |
| 11. | Ruang UKS | Ada | Baik |
| 12. | Ruang Osis | Ada | Baik |
| 13. | Ruang Labor IPA | Ada | Baik |
| 14. | Ruang Computer | Ada | Sedang |
| 15. | Ruang Audio Visual | Tidak | - |
| 16. | Ruang Labor Bahasa | Tidak | - |
| 17. | Ruang Kantin | Ada | Baik |
| 18. | Ruang Mushalla | Ada | Baik |
| 19. | Paanggung Kreasi Seni | Tidak | - |
| 20. | Lapangan Upacara | Ada | Sedang |

Sumber Data : Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

8. Kurikulum

Dalam pengembangannya, kurikulum pada sekolah menengah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain.

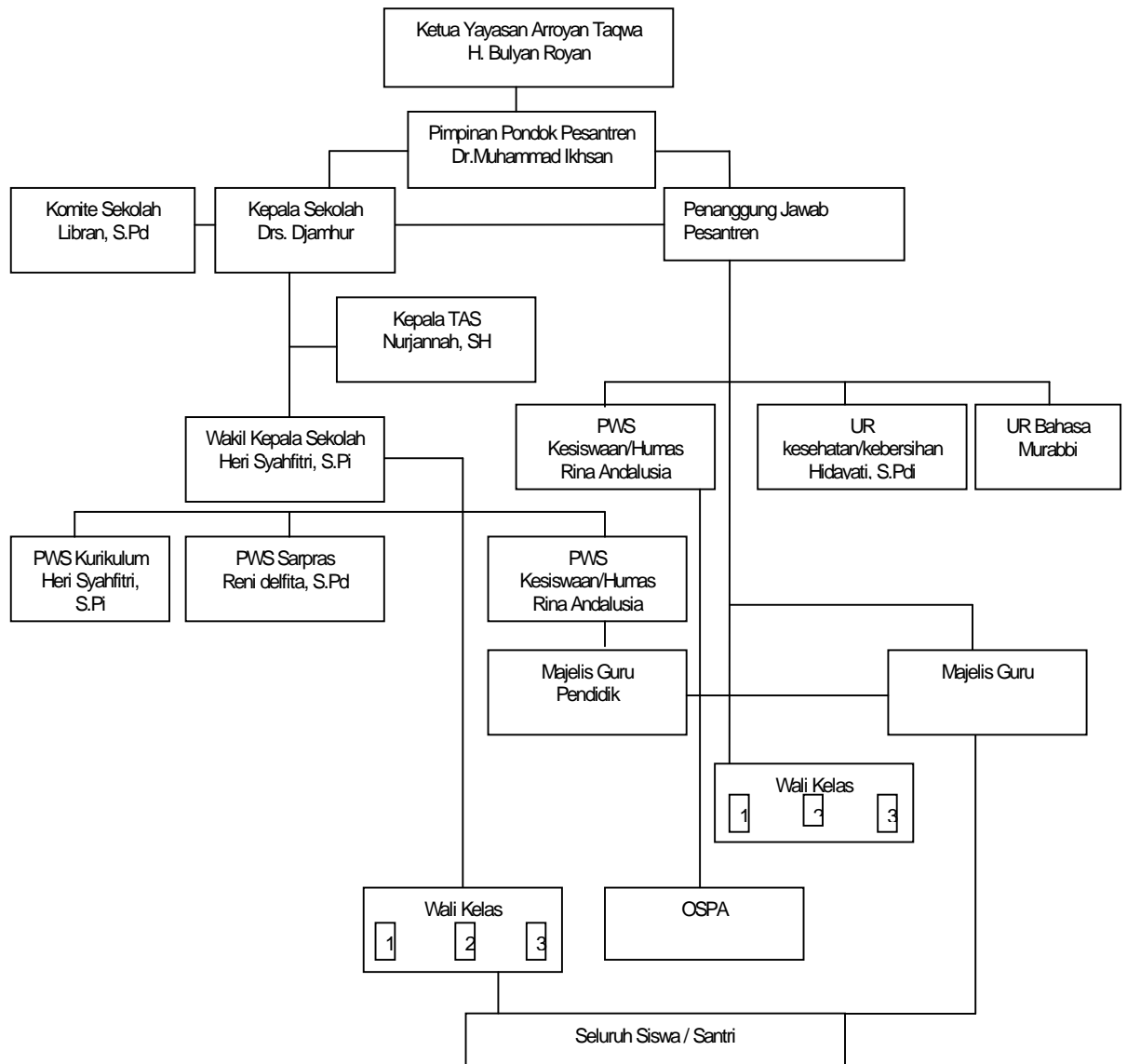
Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional sebagaimana dapat dilihat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat

rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum ini dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan dan Kantor Departemen Agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru mulai menerapkan KTSP sejak Tahun 2006 dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

9. Struktur Organisasi Yayasan Smp It Arroyan Taqwa-Pekanbaru



Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah di kemukakan pada Bab III yaitu angket, observasi, dan dokumentasi.

Angket disebarakan kepada 50 responden pada tanggal 22 Desember 2010 sebanyak 50 eksemplar, dari sejumlah angket yang penulis sebarakan diterima kembali seluruhnya pada hari yang sama. Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap table, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk prosentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 5 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut :

- a. Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 5
- b. Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 4
- c. Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 3
- d. Option atau pilihan jawaban, D diberi bobot 2
- e. Option atau pilihan jawaban, E diberi bobot 1

1. Data tentang Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui Aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, penulis mengajukan 10 pertanyaan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV: 6
MENDENGARKAN PELAJARAN AGAMA YANG
DITERANGKAN GURU

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 27 | 54% |
| B | Sering | 10 | 20% |
| C | Kadang-kadang | 8 | 16% |
| D | Jarang | 3 | 6% |
| E | Tidak pernah | 2 | 4% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 6 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam mendengarkan Pelajaran Agama yang diterangkan oleh guru yaitu sebanyak 54% atau 27 orang siswa, kemudian 20% atau 10 orang siswa menyatakan Sering mendengarkan Pelajaran Agama yang diterangkan oleh guru, 16% atau 8 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 6% atau 3 orang siswa menyatakan jarang, dan 4% atau 2 orang siswa yang menyatakan tidak pernah mendengarkan pelajaran

yang di terangkan guru. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mendengarkan pelajaran yang di terangkan guru walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mendengarkan.

TABEL IV: 7

MENCATAT PELAJARAN AGAMA

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 20 | 40% |
| B | Sering | 11 | 22% |
| C | Kadang-kadang | 5 | 10% |
| D | Jarang | 8 | 16% |
| E | Tidak pernah | 6 | 12% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 7 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam mencatat Pelajaran Agama yaitu sebanyak 40% atau 20 orang siswa, kemudian 22% atau 11 orang siswa menyatakan Sering mencatat Pelajaran Agama, 10% atau 5 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 16% atau 8 orang siswa menyatakan jarang, dan 12% atau 6 orang siswa yang menyatakan tidak pernah mencatat pelajaran Agama. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mencatat pelajaran Agama walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mencatat.

TABEL IV: 8
BERTANYA TENTANG HAL-HAL
YANG TIDAK MENGETI

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 17 | 34% |
| B | Sering | 13 | 26% |
| C | Kadang-kadang | 9 | 18% |
| D | Jarang | 8 | 16% |
| E | Tidak pernah | 3 | 6% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 8 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam bertanya tentang hal-hal yang tidak mengerti yaitu sebanyak 34% atau 17 orang siswa, kemudian 26% atau 13 orang siswa menyatakan Sering bertanya tentang hal-hal yang tidak mengerti, 18% atau 9 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 16% atau 8 orang siswa menyatakan jarang, dan 6% atau 3 orang siswa yang menyatakan tidak pernah bertanya tentang hal-hal yang tidak mengerti. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang bertanya tentang hal-hal yang tidak mengerti walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak bertanya.

TABEL IV: 9
AKTIF MEMBACA BUKU AGAMA

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 16 | 32% |
| B | Sering | 20 | 40% |
| C | Kadang-kadang | 10 | 20% |
| D | Jarang | 4 | 8% |
| E | Tidak pernah | 0 | 0% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 9 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam membaca buku agama yaitu sebanyak 32% atau 16 orang siswa, kemudian 40% atau 20 orang siswa menyatakan Sering membaca buku agama, 20% atau 10 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 8% atau 4 orang siswa menyatakan jarang, dan 0% menyatakan tidak pernah membaca buku agama. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang membaca buku agama.

TABEL IV: 10
MENGERJAKAN LATIHAN

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 37 | 74% |
| B | Sering | 5 | 10% |
| C | Kadang-kadang | 4 | 8% |
| D | Jarang | 2 | 4% |
| E | Tidak pernah | 2 | 4% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 10 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam mengerjakan latihan yaitu sebanyak 74% atau 37 orang siswa, kemudian 10% atau 5 orang siswa menyatakan Sering mengerjakan latihan, 8% atau 4 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 4% atau 2 orang siswa menyatakan jarang, dan 4% atau 2 orang siswa yang menyatakan tidak pernah mengerjakan latihan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa mengerjakan walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mengerjakan.

TABEL IV: 11
MENJAWAB PERTANYAAN

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 22 | 44% |
| B | Sering | 14 | 28% |
| C | Kadang-kadang | 6 | 12% |
| D | Jarang | 3 | 6% |
| E | Tidak pernah | 5 | 10% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 11 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu sebanyak 44% atau 22 orang siswa, kemudian 28% atau 14 orang siswa menyatakan Sering menjawab pertanyaan, 12% atau 6 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 6% atau 3 orang siswa menyatakan jarang, dan 10% atau 5 orang siswa yang menyatakan tidak pernah menjawab pertanyaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab pertanyaan walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak menjawab.

TABEL IV: 12
HADIR PADA SETIAP JAM PELAJARAN AGAMA

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 23 | 46% |
| B | Sering | 16 | 32% |
| C | Kadang-kadang | 6 | 12% |
| D | Jarang | 3 | 6% |
| E | Tidak pernah | 2 | 4% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 12 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa yang hadir dalam pelajaran agama yaitu sebanyak 46% atau 23 orang siswa, kemudian 32% atau 18 orang siswa menyatakan Sering hadir dalam pelajaran agama, 12% atau 6 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 6% atau 3 orang siswa menyatakan jarang, dan 4% atau 2 orang siswa yang menyatakan tidak pernah hadir dalam pelajaran agama. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang hadir dalam pelajaran agama walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak hadir.

TABEL IV: 13
MENGIKUTI PEMBELAJARAN AGAMA DARI AWAL
SAMPAI AKHIR

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 32 | 64% |
| B | Sering | 10 | 20% |
| C | Kadang-kadang | 4 | 8% |
| D | Jarang | 3 | 6% |
| E | Tidak pernah | 1 | 2% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 13 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir yaitu sebanyak 64% atau 32 orang siswa, kemudian 20% atau 10 orang siswa menyatakan Sering mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, 8% atau 4 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 6% atau 3 orang siswa menyatakan jarang, dan 2% atau 1 orang siswa yang menyatakan tidak pernah hadir dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang hadir dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mengikuti.

TABEL IV: 14
MENGELUARKAN PENDAPAT ATAU TANGGAPAN

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 12 | 24% |
| B | Sering | 9 | 18% |
| C | Kadang-kadang | 10 | 20% |
| D | Jarang | 6 | 12% |
| E | Tidak pernah | 13 | 26% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 14 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam mengeluarkan pendapat atau tanggapan yaitu sebanyak 24% atau 12 orang siswa, kemudian 18% atau 9 orang siswa menyatakan Sering mengeluarkan pendapat atau tanggapan, 20% atau 10 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 12% atau 6 orang siswa menyatakan jarang, dan 26% atau 13 orang siswa yang menyatakan tidak pernah mengeluarkan pendapat atau tanggapan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mengeluarkan pendapat atau tanggapan walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mengeluarkan pendapat atau tanggapan.

TABEL IV: 15
MENYIMPULKAN MATERI

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|--------|--------------------|----|------|
| A | Selalu | 21 | 42% |
| B | Sering | 9 | 18% |
| C | Kadang-kadang | 7 | 14% |
| D | Jarang | 3 | 6% |
| E | Tidak pernah | 10 | 20% |
| | JUMLAH | 50 | 100% |

Tabel 14 menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam menyimpulkan materi yaitu sebanyak 42% atau 21 orang siswa, kemudian 18% atau 9 orang siswa menyatakan Sering menyimpulkan materi, 14% atau 7 orang siswa menyatakan kadang-kadang kemudian 6% atau 3 orang siswa menyatakan jarang, dan 20% atau 10 orang siswa yang menyatakan tidak pernah menyimpulkan materi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menyimpulkan materi walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak menyimpulkan materi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui

wawancara. Adapun aspek-aspek yang tertuang dalam indikator-indikator tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu:

- a. Faktor guru
- b. Faktor sumber belajar
- c. Faktor Kurikulum

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam⁴, sebagai berikut:

- a. Apakah latar belakang pendidikan ibu?

“Latar belakang pendidikan saya adalah Pendidikan SD di SD 024 Bukit tinggi, MTS Diniyah Bukit Tinggi dan melanjutkan lagi ke Madrasah Aliyah Thawalib Parabek Bukit Tinggi. Memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi UIN SUSKA Pekanbaru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab”.

- b. Apakah dalam menjelaskan materi pembelajaran ibu menggunakan metode yang bervariasi?”Ya, dalam proses belajar mengajar ibu menggunakan metode diskusi dan ceramah”.

- c. Apakah Ibu menggunakan media dalam menjelaskan materi? “Ya. Dalam proses belajar mengajar saya menggunakan media”

- d. Media apa yang ibu gunakan?” Media yang saya gunakan sesuai dengan materi yang saya ajarkan.

- e. Dalam menjelaskan materi apakah ibu juga menggunakan buku paket?”Buku paket apa yang ibu gunakan? “Ya. buku paket itu sebagai

⁴ Wawancara dengan Guru Agama, Hidayati S.Pd.I, di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru

pedoman bagi kita sebagai guru untuk menyampaikan materi. Ya banyak buku paket yang di gunakan selagi masih ada hubungan dengan materi yang di sampaikan karena semakin banyak buku yang kita gunakan semakin banyak wawasan yang kita miliki”

- f. Apakah ibu juga menggunakan alat peraga dalam pembelajaran?

Alat peraga seperti apa? “Ya. karena penggunaan alat peraga akan memotivasi si anak untuk mempelajari materi yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa”.

- g. Setelah pembelajaran berakhir apakah ibu atau siswa yang menyimpulkan materi?”sebelum saya yang menyimpulkan materi saya memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi agar siswa lebih mudah memahami dan itu bisa di lihat dari kesimpulan materi yang disampaikan oleh siswa menurut pemahamannya masing-masing”.

- h. Apabila ibu menerangkan materi pembelajaran ada siswa yang tidak mendengarkan bagaimana tindakan ibu? “Tindakan saya yang pertama saya mendatangi siswa sambil memberikan teguran dan nasehat, seandainya itu tidak berhasil maka saya memberikan sanksi berupa siswa tersebut tidak boleh mengikuti mata pelajaran saya”.

- i. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapan?”Ya tentu. karena dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapan secara tidak langsung akan mendidik siswa untuk berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang ada”.

- j. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif. menurut ibu bagaimana menciptakan suasana yang aktif di kelas?” Yang pertama sebelum pelajaran di mulai saya minta masing-masing siswa untuk menyampaikan pemahamannya tentang materi yang akan di sampaikan”.

Wawancara dengan Waka Kurikulum

- a. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?

“Adapun kurikulum yang diterapkan di sekolah ini Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru mulai menggunakan kurikulum KTSP”.

- b. Bagaimana pengembangan kurikulum tersebut?

“Dalam pengembangan kurikulum KTSP guru-guru di sini dan kepala sekolah selalu mengadakan rapat-rapat kecil terkait dengan Silabus dan RPP dan guru-guru di sini selalu mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)”.⁵

⁵ Wawancara dengan waka kurikulum Heri Syafitri. S.Pi, SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru.

C. Analisis Data

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

TABEL 16
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP IT ARROYAN
TAQWA PEKANBARU

| NO | SELALU | | SERING | | KADANG-KADANG | | JARANG | | TIDAK PERNAH | | N | 100% |
|-----|--------|-----|--------|-----|---------------|-----|--------|-----|--------------|-----|-----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 1 | 27 | 54% | 10 | 20% | 8 | 16% | 3 | 6% | 2 | 4% | 50 | 100% |
| 2 | 20 | 40% | 11 | 22% | 5 | 10% | 8 | 16% | 6 | 12% | 50 | 100% |
| 3 | 17 | 34% | 13 | 26% | 9 | 18% | 8 | 16% | 3 | 6% | 50 | 100% |
| 4 | 16 | 32% | 20 | 40% | 10 | 20% | 4 | 8% | 0 | 0% | 50 | 100% |
| 5 | 37 | 74% | 5 | 10% | 4 | 8% | 2 | 4% | 2 | 4% | 50 | 100% |
| 6 | 22 | 44% | 14 | 28% | 6 | 12% | 3 | 6% | 5 | 10% | 50 | 100% |
| 7 | 23 | 46% | 16 | 32% | 6 | 12% | 3 | 6% | 2 | 4% | 50 | 100% |
| 8 | 32 | 64% | 10 | 20% | 4 | 8% | 3 | 6% | 1 | 2% | 50 | 100% |
| 9 | 12 | 24% | 9 | 18% | 10 | 20% | 6 | 12% | 13 | 26% | 50 | 100% |
| 10 | 21 | 42% | 9 | 18% | 7 | 14% | 3 | 6% | 10 | 20% | 50 | 100% |
| Jmh | 227 | | 117 | | 69 | | 43 | | 44 | | 500 | 100% |

Teknik pengumpulan data, penulis akan menganalisis data-data yang terkumpul untuk di prosentasekan, maka setelah hasil di dapatkan maka penulis akan memberikan interpretasi dengan kalimat- kalimat yang tersusun.

Sebelum data dihitung, option pada angket terlebih dahulu dibedakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Option A dengan skor 5
- b. Option B dengan skor 4
- c. Option C dengan skor 3
- d. Option D dengan skor 2
- e. Option E dengan skor 1

Kemudian hasil dari angket dikelompokkan berdasarkan kategori berikut:

- 1. 81% - 100% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sangat tinggi.
- 2. 61% - 80% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tinggi.
- 3. 41% - 60% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sedang.
- 4. 21% - 40% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam rendah.
- 5. 0% - 20% berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sangat rendah.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban A = 227 (454%)
- Untuk alternatif jawaban B = 117 (234%)
- Untuk alternatif jawaban C = 69 (138%)
- Untuk alternatif jawaban D = 43 (86%)
- Untuk alternatif jawaban E = 44 (88%)

Dengan demikian untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, jawaban responden tersebut terlebih dahulu dijumlahkan frekuensi yang diperoleh dari rekapitulasi angket sebagai berikut:

Yang menjawab option A $227 \times 5 = 1135$

Yang menjawab option B $117 \times 4 = 468$

Yang menjawab option C $69 \times 3 = 207$

Yang menjawab option D $43 \times 2 = 86$

Yang menjawab option E 44 x 1= 44
500 1940

Untuk $N = 500 \times 5$ (Jumlah option 5) = 2500

Untuk mempermudah dalam mencari prosentasenya, maka angket ini dibandingkan dengan angka yang diharapkan sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P= Prosentase

F= Frekuensi responden

N= Jumlah

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1940}{2500} \times 100 \%$$

$$= 77.6\%$$

Berdasarkan hasil analisa data kuantitatif prosentase di atas diketahui secara prosentase aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru yakni 77.6%. Angka atau skor ini bila dirujuk kepada patokan yang telah ditetapkan, maka ia berada pada rentang 61%- 80% yang berarti aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru berada pada kategori “Tinggi”

2. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa dalam

Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan wawancara penulis terhadap guru Pendidikan Agama Islam dapat diketahui bahwa di dalam menjelaskan materi guru tersebut selalu menggunakan metode yang bervariasi. Adapun metode yang digunakannya yaitu metode ceramah dan diskusi. Dengan guru menggunakan metode yang bervariasi maka siswa tidak cepat bosan.

Dengan demikian guru tersebut dikatakan aktif dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar guru juga menggunakan media. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran guru juga harus menggunakan buku paket. Penggunaan buku paket sangat perlu karena sebagai pedoman untuk menyampaikan materi. Akan tetapi penggunaan buku paket tidak hanya digunakan satu saja tetapi harus ada rujukan buku lain yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Alat peraga juga di pakai dalam proses belajar mengajar sehingga dengan menggunakan alat peraga dapat memotivasi anak untuk mempelajari materi yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama islam dikatakan aktif.

Adapun dalam menyimpulkan materi guru terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi sesuai apa yang di pahami saat pelajaran berlangsung. Setelah siswa menyimpulkan materi baru guru tersebut menyimpulkan materi. Saya juga memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapat atau tanggapan mengenai materi yang diajarkan. Sehingga dengan demikian guru tersebut secara tidak langsung mendidik siswa untuk lebih aktif di kelas.

Apabila diantara siswa ada yang tidak mendengarkan penjelasan gurunya maka guru tersebut akan mendatangi siswa tersebut sambil

memberikan teguran dan nasehat dan menanyakan kepada siswa tersebut kenapa tidak mendengarkan apa yang dijelaskan gurunya di depan. Seandainya sudah diberi teguran tapi ternyata juga tidak mendengarkan maka guru tersebut memberikan sanksi berupa siswa tersebut tidak boleh mengikuti mata pelajaran saya.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif berdasarkan wawancara penulis dengan guru PAI adapun tindakannya yang pertama sebelum pelajaran di mulai saya minta masing-masing siswa untuk menyampaikan pemahamannya tentang materi yang akan di sampaikan selanjutnya saya menentukan sebuah topik untuk didiskusikan antara siswa dengan siswa sehingga ada perdebatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian suasana kelas akan lebih aktif

Berdasarkan wawancara peneliti dengan waka kurikulum bahwasanya kurikulum yang digunakan di sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Arroyan Taqwa Pekanbaru adalah kurikulum KTSP. Dalam pengembangan kurikulum KTSP guru-guru di sini dan kepala sekolah selalu mengadakan rapat-rapat kecil terkait dengan Silabus dan RPP dan guru-guru di sini selalu mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)".

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis dapatlah ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru termasuk kategori Tinggi. Secara kuantitatif prosentasenya 77,6% termasuk kategori Tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, antara lain :
 - a. Faktor guru
 - b. Faktor sumber belajar
 - c. Faktor Kurikulum

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para guru dituntut lebih kreatif di dalam mengajar baik dari segi metode, bahan ajar pelajaran serta media yang digunakan.
2. Kepada guru-guru SMP IT Arroyan Taqwa Pekanbaru khususnya agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan atau pelatihan. Sebab dalam aktivitas pembelajaran banyak manfaat yang diperoleh, diantaranya dapat

difikirkan bagaimana menyiasati kompetensi yang diuraikan dalam kurikulum dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi dan metode serta media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Hendaknya bagi siswa yang tidak atau belum memiliki buku pegangan Pendidikan Agama Islam agar dapat memilikinya, Dalam arti sesuai dengan kurikulum yang berlaku, Karena adanya buku pegangan sendiri akan lebih memudahkan bagi siswa untuk memahami dan mendalami pelajaran yang diterima.
4. Hendaknya guru agama lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, metode yang digunakan guru lebih bervariasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.Thabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Karya, Bandung, 1989
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007
- Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, CV Rajawali, Jakarta, 1986
- JP. Chaplin, Terj. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1987
- Mustaqim & Abdul Wahab, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1989
- Nana Sujana dan Daeng Arifin, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1989
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1998
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- _____, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Tamto, Bandung, 1990
- Pius Abdillah, Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Arkola, Surabaya
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2005
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penilaian*, Alfabeta, Bandung, 2007
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Sarjono Soekanto, *Kamus Psikologi*, Raja Wali Press, Jakarta
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Riakarya Cipta, Jakarta, 1991

Wasti Sumato, *Psikologi Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1984

W.J.S Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 2002

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990

.

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI AKTIVITAS BELAJAR

1. Apakah latar belakang pendidikan ibu?
2. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?
3. Bagaimana pengembangan kurikulum tersebut?
4. Apakah dalam menjelaskan materi pembelajaran ibu menggunakan metode yang bervariasi?
5. Apakah Ibu menggunakan media dalam menjelaskan materi?
6. Media apa yang ibu gunakan?
7. Dalam menjelaskan materi apakah ibu juga menggunakan buku paket? Buku paket apa yang ibu gunakan?
8. Apakah ibu juga menggunakan alat peraga dalam pembelajaran?
Alat peraga seperti apa?
9. Setelah pembelajaran berakhir apakah ibu atau siswa yang menyimpulkan materi?
10. Apabila ibu menerangkan materi pembelajaran ada siswa yang tidak mendengarkan bagaimana tindakan ibu?
11. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapan?
12. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif. menurut ibu bagaimana menciptakan suasana yang aktif di kelas?

**ANGKET TENTANG
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT
ARROYAN TAQWA PEKANBARU**

Disusun Untuk Mengumpulkan Data Penelitian
Dalam Rangka Menyelesaikan Persyaratan Akhir
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



D I A N A

10611002982

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

P E T U N J U K

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk pengumpulan data penelitian.
2. Penelitian ini hanya untuk tujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisinya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.
3. Memberi jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, menyebabkan kekeliruan dalam penarikan kesimpulan tentang adik-adik.
4. Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SMP IT Arroyan Taqwa ini, baik dalam hal nilai raport, kenaikan kelas ataupun kelulusan nantinya.
5. Jawaban adik-adik akan terjaga kerahasiaanya. Oleh karena itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
6. Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.
7. Atas bantuan adik-adik diucapkan terima kasih.

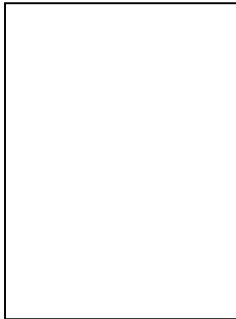
P E R T A N Y A A N

1. Apakah anda mendengarkan pelajaran agama yang diterangkan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
2. Apakah anda mencatat pelajaran agama yang diterangkan guru di depan kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
3. Apakah anda bertanya tentang hal-hal yang tidak mengerti kepada guru agama anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

4. Apakah sebelum pelajaran agama berlangsung anda aktif membaca buku yang berhubungan dengan materi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
5. Apakah anda mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru anda di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
6. Apakah anda menjawab pertanyaan yang diberikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
7. Apakah anda hadir pada setiap jam pelajaran agama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
8. Apakah anda mengikuti pembelajaran agama dari awal sampai akhir?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

9. Apakah anda mengeluarkan pendapat atau tanggapan setelah guru menjelaskan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
10. Apakah anda menyimpulkan materi pembelajaran setelah proses pembelajaran berakhir?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Diana, dilahirkan di Pemping Kecamatan Belakang Padang Kota Batam pada tanggal 05 Agustus 1988, anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Umar dan Rahimah. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar pada tahun 2000 di SDN 010 Pemping Kecamatan Belakang Padang Kota Batam , selanjutnya menyelesaikan Sekolah Lanjutan Pertama di MTs Mongkol Kecamatan Belakang Padang Kota Batam pada tahun 2003 dan menyelesaikan Pendidikan di MA-AU Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

Pada tahun 2006 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Kosentrasi Qur'an Hadits. Pada bulan Juli-Agustus 2009 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata yang berlokasi di kecamatan Lubuk Batu Jaya desa Sei Beras-Beras Kabupaten Indra Giri Hulu selama dua bulan dan kemudian Pengalaman dilanjutkan dengan melaksanakan Praktek Lapangan (PPL) selama dua setengah bulan dari bulan Oktober sampai dengan pertengahan bulan Desember di SMP 05 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Bertepatan pada bulan Maret 2011 penulis menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian ” Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Sudi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Arroyan Taqwa Pekanbaru.”